JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(2): 282-291
DOI 10.33087/jiubj.v19i2.646
ISSN 1411-8939 (Online) | ISSN 2549-4236 (Print)
Ely Afrida

Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas II.D SD Negeri 64/IV Kota Jambi

Ely Afrida
Guru SD Negeri 64/IV Kota Jambi
Email: Eli.jambi@yahoo.com

Abstract. *Research is backed by the interview and evaluation of the implementation of PKN-learning in class II. D SD Negeri 64/IV Jambi City years lesson 2016/2017 obtained the following data: (1) Learning activities are still dominated by the teachers so that students are less active to follow PKn-learning, (2) methods used in learning PKN- To the planting of information/concepts learned to be notified or presented with a lecture only; (3) in the process of learning PKN students feel less guidance and tutoring in self-study, (4) In learning teachers still apply dictated in the recording of the learning material of PKn. Research objectives for Improve the activity and learning outcomes of PKn through the method of discussion in class II students. D SD Negeri 64/IV Jambi City in lesson year 2016/2017. The questions that want to be answered in the study are 1) whether the implementation of the method of discussion can improve the active learning of PKN in students grade II. D SD Negeri 64/IV Jambi City odd semester year 2016/2017? 2) Whether the implementation of a method of discussion can improve the active learning of PKN in grade II students. D SD Negeri 64/IV Jambi Odd semester year lesson 2016/2017? To answer the question, this research uses class action research (PTK). The data collection techniques in this study use observations, documentation, and tests to measure student learning outcomes. The subject of this study is all grade II students. D SD Negeri 64/IV Jambi City years lesson 2016/2017 as many as 36 students. It can be seen from the research results in grade II students. D SD Negeri 64/IV Jambi City, that is, in the cycle I, the results of learning management reached 63.39% and students ' study activity reached 74.39% and the learning outcomes were 65.00. In the II cycle of teacher learning management reached 91.07% and student learning activity reached 84.42% and students ' learning outcomes were multigrade by the average rating of 83.91. Furthermore, the higher the student's management and learning activities will increase students ' learning.*

Keywords: *Methods of study, activation, and learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pkn memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajarai semua bidang studi. Pembelajaran pkn diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan pkn.

Pembelajaran PKN diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam pembelajran Pkn dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menunbuhkan apresiasi terhadap hasil belajar PKN dengan menggunakan metode diskusi diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas II.D SD Negeri 64/IV Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk itu guru diharapkan mampu menggunakan metode yang tepat agar keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam belajar PKN dapat tercapai melebihi nilai batas kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Guru memiliki tanggung jawab agar pembelajaran yang diberikan dapat berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung kepada usaha guru membangkitkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas dalam belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal-hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan di dalam benak anak didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran pkn di kelas II.D SD Negeri 64/IV Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017 diperoleh data sebagai berikut: (1) kegiatan pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran PKn, (2) metode yang digunakan dalam pembelajaran pkn menitik beratkan pada penanaman informasi/ konsep-konsep yang dipelajari diberitahukan atau disajikan dengan ceramah saja; (3) dalam proses pembelajaran pkn siswa merasa kurang mendapatkan pengarahan dan bimbingan dalam belajar mandiri, (4) dalam pelaksnaan pembelajaran guru masih menerapkan mendiktekan dalam mencatat materi pembelajaran PKn.

Dari hasil evaluasi proses pembelajaran di atas ternyata belum memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode dan model yang kurang menarik perhatian siswa. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan tindakan perbaikan-perbaikan sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Keaktifan

Proses pemeblajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Kekatifan belajar siswa merupakan unsur yang paling penting bagi keberhailan proses pembelajaran. Keaktifan merupakan kata dasar aktif. Aktif berarti giat, gigih, dinamis atau bertenaga (Anwar, 2001:24). Selanjutnya (Sudirman: 2001) mengungkapkan keaktifan adalah kegiatan yang

bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan Kekatifan yang dimaksud adalah keikutsertaan siswa secara langsung dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelajar yang berada kelas yang menjadi subjek belajar. Siswa merupakan satu komponen manusia yang menempati sentral dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya (Sardiman, 2009:10) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian akan mencapainya secara optimal. Memahami siswa sebagai subjek belajar serta hakikat anak didik adalah sebgai berikut:

1. Manusia pada dasarnya memiliki tenaga dalam yang dapat menggerakkan hidupnya.
2. Dalam diri manusi ada fungsi yang bersifat rasional yang bertanggung atas tingkat laku intelektual dan social individu.
3. Manausia pada hakikatnya dalam proses "menjadi" akan berkembang terus.
4. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sekaligus mengandung kemungkinan "baik dan buruk"

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah kegiatan siswa dalam belajar yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusip dan menyenangkan.

Ciri Keaktifan Siswa

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik apa bila dapat mengikuti prosoes belajar mengajar dengan aktif. Untuk mendukung kegiatan kegiatan belajar yang aktif guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan tepat. Menurut pendapat (Sardiman 2009:113-114). Ada pun ciri-ciri keaktifan siswa antara lain :

1. Berani mengungkapkan pendapat
2. Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
3. Mampu menghargai pendapat orang lain

Berdasarkan pada ciri-ciri di atas untuk mengetahui keaktifan siswa, maka perlu memahami kebutuhan siswa. Pemenuhan kebutuhan siswa di samping bertujuan untuk memberi materi kegiatan setepat mungkin, juga materi tersebut akan membantu pelaksanaan dalam proses belajar mengajar. Adapun yang menjadi kebutuhan siswa antara lain; 1) kebutuhan jasmanai, social, intelektual. (Sardiman 2009: 113-114).

Pengertian Hasil Belajar

Setiap siswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, agar memperoleh prestasi yang lebih baik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Menurut Sudjana (2010: 22), Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Sudjana (2009: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto: (1992) yang menyatakan bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang sudah diberikan dan dipahami oleh siswa , dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan, hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia berupa nilai yang di dapat dalam bentuk skor setelah diberi tes akhir.

Dalam proses belajar mengajar guru mengharapkan supaya siswa diperlukan keaktifan dalam belajar supaya hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia lebih maksimal.Warsito mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar (Depdiknas: 125).

Selanjutnya, (Dimyati dan Mudjiono, 2009:200) menyatakan hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengkuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan teresbut kemudian ditandai dengn skala nilai berupa huruf atau angka atau symbol.

Menurut Gagne hasil belajar berupa (Suprijono, 2012:6): mengemukakan bahwa : 1) Informasi verbal yang kapabilitas yang mengungkapkan penegtahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. 2) Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasikan, kemampuan analitis sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, kemmapuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar suatu hasil yang dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan dari kegiatan pembelajaran yang telah diberikan secara maksimal oleh guru mata pelajaran dengan mengetahui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Metode Diskusi

Pengertian Metode Diskusi

Metode adalah cara yang telah diatur berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya (Anwar, 2001:281). Metode (metod) secara harfiah berarti "cara", dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Diskusi adalah

perundingan, bertukar pikiran, pembahasan suatu masalah (Syah, 1995:202). Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materipelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif (Anwar, 2001:85).24 Pada umumnya metode diskusi diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk :

1. Mendorong siswa berpikir kritis
2. Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas
3. Mendorong siswa untuk mengkontribusikan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama
4. Mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa jawaban untuk memecakan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama (Syah,1995:206).

Dalam berdiskusi biasanya setiap peserta diberi kesempatan, untuk mengeluarkan pendapat, serta bersama-sama membahasnya segala permasalahan yang dihadapinya (Ahmadi, 1993:35). Dengan demikian siswa akan lebih terlatih untuk mengeluarkan pendapat, mendengarkanpendapat dari teman dan menghargainya.

Tujuan Menggunakan Diskusi Kelompok Belajar

1. Setiap anggota dapat melaksanakan tukar menukar informasi yang menyangkut pengetahuan dan pengalaman belajar, sehingga dapat menciptakan pengetahuan baru dalam kelompok.
2. Suatu ide atau gagasan yang positif yang hanya dimiliki ole seseorang dapat diutarakan dalam kelompok belajar, sehingga gagasan-gagasan yang baik dapat dimiliki oleh kelompok.
3. Setiap anggota kelompok dapat memetik hasil diskusi kelompok yang tidak mungkin didapat dari hasil membaca buku atau hasil belajar dikelas

Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Setiap metode tentu terdapat suatu kelebihan dan kelemahannya termasuk pada metode diskusi. Dalam metode diskusi terdapat kelebihan sebagai berikut:

1. Suasana kelas menjadi bergairah, dimana para siswa mencurahkanperhatian dan pemikiran mereka terhadap masalah yang dibicarakan.
2. Dapat menjalin hubungan sosial antara individu siswa sehinggamenimbulkan rasa harga diri, toleransi, demokrasi, berpikir kritis dansistematis.
3. Hasil diskusi dapat dipahami oleh siswa karena mereka secara aktifmengikuti perdebatan yang berlangsung dalam diskusi.
4. Adanya kesadaran para siswa dalam mengikuti dan mematuhi aturanyang berlaku dalam diskusi merupakan refleksi kejiwaan dan sikapmereka untuk berdisiplin dan menghargai pendapat orang lain. Disamping itu terdapat juga kelemahan metode diskusi yaitu :
   a. Adanya sebagian siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif dalam menimbulkan sikap tidak peduli
   b. Memerlukan waktu yang lebih lama
   c. Penguasaan materi yang menyeluruh
   d. Persaingan yang sehat

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi peneltian tindakan kelas ini di SD Negeri 64/IV Kota Jambi, yang beralamat di jalan Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pada tahun 2016 selama 3 bulan yaitu dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2016 . Adapun waktu penelitan dapat dilihat pada tebel berikut.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II.D. SD Negeri 64/IV Kota Jambi sebanyak 36 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II.D yang masih menggunakan kurikulum KTSP tahun 2006. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah mata pelajaran Pkn di kelas II.D. Rencana penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Sikulus I dilakukan 2 kali pertemuan. Siklus II dilakukan 2 kali pertemuan.

Sumber Data Penelitian

1. Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus 1 dan 2
2. Instrumen Keaktifan belajar Siswa siklus 1 dan 2
3. Tes siklus 1 dan 2

Teknik Pengumpulan Data

Data Pengelolaan Pembelajaran

Teknik pengumpulan data tentang Penegelolaan Pembelajaran dalam menggunakan metode diskusi dilakukan dengan cara mengisi lembar penilaian 1 yang dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Data Keaktifan Belajar Siswa

Teknik pengumpulan data keaktifan belajar siswa dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 2 yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu pengamat lain (selain peneliti) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Validasi Data

1. Validasi data pengelolaan pembelajaran dalam menggunakan metode diskusi dengan cara triangulasi data.
2. Validasi data kekatifan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan cara triangulasi data.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data pengelolaan pembelajaran

Teknik analisis data pengelolaan dalam menggunakan metode diskusi dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk kategori/kualitatif. Teknik analisis data pengelolaan pembelajaran pada setiap siklus dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 1. Jumlah skor lembar penilaian 1 kemudian dipersentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\%KG = \frac{JSKG}{JSM} \times 100$$

Keterangan :

%KG : Persentase kinerja guru.
JSKG : Jumlah skor kinerja guru
JSM : Jumlah skor maksimal

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kinerja guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Persentase Pengelolan Pembelajaran Guru

No	Persentase	Kategori Pengelolaan Pembelajaran
1	20 s.d 59 %	Kurang
3	60% - 79%	Cukup
3	80% - 89%	Baik
4	90% - 100%	Sangat Baik

Teknik analisis data keaktifan belajar siswa.

Teknik analisis data keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indoensia dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk kategori/kualitatif. Teknik analisis data kekatifan belajar siswa pada setiap siklus dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 2 dan kemudian skornya dijumlah. Jumlah skor kemudian dipersentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\%AS = \frac{JSAS}{JSM} \times 100$$

Keterangan :
%AS : Persentase keaktifan belajar
JSS : Jumlah skor keaktifan belajar
JSM : Jumlah skor maksimal

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kekatifan belajar Siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Keaktifan Belajar Siswa

No	Persentase	Kategori Kekatifan Belajar Siswa
1	1% -49%	Tidak aktif
2	59%-60%	Kurang aktif
3	70% - 80%	Cukup aktif
4	81% - 90%	Aktif
5	91% - 100%	Sangat aktif

Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengunakan motode penelitian tindakan kelas. Prosedur peneltian ini akan dilakukan melalui 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan selama 4 x 35 menit yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam satu siklus 2 kali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Sekolah

Gambaran umum lokasi penelitian ini diawali dengan berdirinya SD Negeri 64/IV kota Jambi mulai pada tahun 1977. Untuk memenuhi masyarakat sekitar akan adanya lembaga pendidikan dasar bagi putra dan putrid mereka dalam menuntut ilmu pengetahuan. Sekolah Dasar Negeri 64/IV Kota Jambi ini dibangun di atas tanah seluas 1639,6250 m yang berlokasi Jalan Insinyur H Juanda Kel. Simpang Tiga Sipin Kec. Kota Baru Kota Jambi.

Keadaan sarana prasarana di SD Negeri 64/IV Kota Jambi masih kategori 90% Baik. Bahkan ruang kelas yang menjadi tempat melaksanakan proses pembelajaran berada pada kondisi yang layak untuk dipergunakan.

Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakn di SD Negeri 64/IV Kota Jambi. Subjek penelitiannya Siswa kelas II.D, karena siswa ini yang perlu mendapat perhatian khusus untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pelajaran PKn. Hal tersebut disebabkan siswa kelas II.D termasuk hasil sebagian siswanya nilai belajar banyak yang tidak tuntas sebelum dilakukan peneltian tindakan kelas. Di samping siswanya dalam beraktivitas belajarnya juga dominan banyak belum maksimal atau tidak focus.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada hari tanggal 6 September 2016 dan 13 September 2016 dengan materi Kebebasan Berorganisasi. Pada siklus ini berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Hasil Pengelolaan Pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat dilihat dari hasil penilaian pada lembar penilaian 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengelolaan Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No.	Langkah Kegiatan Guru	Skor P1	Skor P2	Rata-rata
1	Memotivasi siswa	4	4	4
2	Menuliskan judul pembelajaran	3	3	3
3	Menyampaikan indikator pembelajaran	3	3	3
4	Menjelaskan strategi pembelajaran	1	2	1,5
5	Menyediakan sarana/prasarana pembelajaran	2	2	2
6	Membimbing siswa mengkaji pembelajaran melalui metode diskusi	2	2	2
7	Menggunakan media pembelajaran	3	3	3
8	Mengemukakan permasalahan yang di dapat dalam pembelajaran melalui metode diskusi dengan materi yang diajarkan	1	2	1,5
9	Membimbing siswa dalam permasalahan	1	2	1,5
10	Meminta siswa mengemukakan jawaban/tanggapan	2	2	2
11	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3	3	3
12	Mengemukakan kesimpulan materi	4	4	4

13	Memberi evaluasi	3	3	3
14	Memberikan bimbingan untuk perbaikan	2	2	2
	Jumlah skor perolehan	34	37	35,5
	Jumlah skor maksimum			56
	Prosentase jumlah skor perolehan			63,39

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 3 bahwa kegiatan guru (peneliti) dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran masih berkategori cukup yaitu 63,39%, sedangkan hasil observasi pada siklus I di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu diperbaiki dan dilakukan dalam proses belajar mengajar adalah : 1) memaksimalkan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, langkah-langkah yang ditempuh adalah memberikan motivasi selama proses belajar mengajar berlangsung. 2) Menjelaskan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode diksusi 3) Membimbing siswa dalam mengkaji pembelajaran melalui metode diskusi pada mata pelajaran pkn dengan materi membaca cerpen.4) memberikan motivasi kepada siswa untuk mengemukakan pendapat karena masih ada beberapa siswa kurang aktif dalam kelompoknya bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. 5) memberikan bimbingan untuk perbaikan.

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dalam PKn dapat dilihat pada rekapitulasi hasil pengamatan lembar pengamatan 2, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1	Arbiansyah	4	4	3	3	3	3	19	79.17	Cukup aktif
2	Aldona Putri Rezkya	4	3	2	3	4	2	18	75.00	Cukup aktif
3	Alfathaniah Quensha Anohara	4	4	4	4	4	3	23	95.83	sangat aktif
4	Arfah Habibah	3	3	3	3	3	4	19	79.17	Cukup aktif
5	Arya Dinata	2	3	3	3	4	3	18	75.00	Cukup aktif
6	Aurelia Keisha Yani Putri	2	3	3	4	2	3	17	70.83	Cukup aktif
7	Divo Novriandi	3	3	2	2	2	2	14	58.33	Cukup aktif
8	Alya Putri Cantika	3	4	3	3	2	2	17	70.83	Cukup aktif
9	Bariq Ahmad Arrasyid Juma	3	4	3	3	2	2	17	70.83	Cukup aktif
10	Fathir Dwi Neidiansyah	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
11	Fatma Kristina Lumban Raja	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
12	Fenly Apriliani	4	4	4	3	4	3	22	91.67	sangat aktif
13	Muhammad Pramudhita Ramadhan	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
14	Gebriella Saputri Sinaga	3	3	3	3	2	3	17	70.83	Cukup aktif
15	Geisha Putri Nabila	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
16	Gerald Laksmana Noor	3	3	3	2	2	3	16	66.67	Cukup aktif
17	Haikal Khezal Baroena	3	3	3	2	2	3	16	66.67	Cukup aktif
18	Jesen Felix Sanoro Hutapea	4	3	4	2	3	3	19	79.17	Cukup aktif
19	Aurelia Sakhi	4	3	3	4	3	3	20	83.33	Aktif
20	Keyla Rana Revita Putri	4	3	3	4	3	3	20	83.33	Aktif
21	Kirana Aprianda	4	3	4	3	3	2	19	79.17	Aktif
22	Lyra Arumi	3	3	3	3	4	4	20	83.33	Aktif
23	M. Rafi Khairullah	3	3	3	3	2	3	17	70.83	Cukup aktif
	Jumlah Total								1710.34	
	Rata-rata								74.36	Cukup aktif

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1	Arbiansyah	4	4	3	3	3	3	20	83.33	aktif
2	Aldona Putri Rezkya	4	3	2	3	4	2	18	75.00	Cukup aktif
3	Alfathaniah Quensha Anohara	4	4	4	4	4	3	23	95.83	sangat aktif
4	Arfah Habibah	3	3	3	3	3	4	19	79.17	Cukup aktif
5	Arya Dinata	2	3	3	3	4	3	18	75.00	Cukup aktif
6	Aurelia Keisha Yani Putri	2	3	3	4	2	3	17	70.83	Cukup aktif
7	Divo Novriandi	3	3	2	2	2	2	14	58.33	Cukup aktif
8	Alya Putri Cantika	3	4	3	3	2	2	17	70.83	Cukup aktif
9	Bariq Ahmad Arrasyid Juma	3	4	3	3	2	2	17	70.83	Cukup aktif
10	Fathir Dwi Neidiansyah	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
11	Fatma Kristina Lumban Raja	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
12	Fenly Apriliani	4	4	4	3	4	3	22	91.67	sangat aktif
13	Muhammad Pramudhita Ramadhan	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
14	Gebriella Saputri Sinaga	3	3	3	3	2	3	17	70.83	Cukup aktif
15	Geisha Putri Nabila	3	3	3	3	2	2	16	66.67	Cukup aktif
16	Gerald Laksmana Noor	3	3	3	2	2	3	16	66.67	Cukup aktif
17	Haikal Khezal Baroena	3	3	3	2	2	3	16	66.67	Cukup aktif
18	Jesen Felix Sanoro Hutapea	4	3	4	2	3	3	19	79.17	Cukup aktif
19	Aurelia Sakhi	4	3	3	4	3	3	20	83.33	Aktif
20	Keyla Rana Revita Putri	4	3	3	4	3	3	20	83.33	Aktif
21	Kirana Aprianda	4	3	4	3	3	2	19	79.17	Aktif
22	Lyra Arumi	3	3	3	3	4	4	20	83.33	Aktif
23	M. Rafi Khairullah	3	3	3	3	2	3	17	70.83	Cukup aktif

Jumlah Total	1711.34	
Rata-rata	74.41	Cukup aktif

Keterangan:
1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Duduk dalam kelompok masing-masing
3. Melakukan keg. Pembeljaran yang berkaitan dengan metode diskusi
4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
5. Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat
6. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Siklus I	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata -Rata	Kategori
Jumlah	74.36	74.41	74.39	Cukup

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dengan rata-rata hasil aktivitas siswa terdapat 74.39% rata-rata hasil siswa aktif mengikuti pembelajaran PKn. Siswa belum fokus melaksanakan diskusi pembelajaran PKn. Siswa dominan kurang aktif dalam mengeluarkan pendapat dan siswa kurang aktif dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Setelah mendeskripsikan keaktifan belajar siswa, selanjutnya mendata hasil belajar siswa kelas II.D SD Negeri 64/IV Kota Jambi. Adapun hasil belajar PKn dengan materi adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Data Hasil Nilai PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Siklus I Siswa Kelas II D

No	Nama Siswa	No. Soal					Skor Nilai	Ketercapaian	KKM
		1	2	3	4	5			
1	Arbiansyah	20	20	10	10	0	60	Tidak tuntas	75
2	Aldona Putri Rezkya	20	10	20	10	10	60	Tidak tuntas	75
3	Alfathaniah Quensha Anohara	20	20	10	10	0	60	Tidak tuntas	75
4	Arfah Habibah	10	10	10	10	5	45	Tidak tuntas	75
5	Arya Dinata	0	5	20	20	0	45	Tidak tuntas	75
6	Aurelia Keisha Yani Putri	10	20	15	20	10	75	Tuntas	75
7	Divo Novriandi	20	10	20	20	5	75	Tuntas	75
8	Alya Putri Cantika	20	20	10	10	15	75	Tuntas	75
9	Bariq Ahmad Arrasyid Juma	10	20	10	10	10	60	Tidak tuntas	75
10	Fathir Dwi Neidiansyah	10	10	5	10	10	45	Tidak tuntas	75
11	Fatma Kristina Lumban Raja	20	10	20	10	15	75	Tuntas	75
12	Fenly Apriliani	10	10	10	10	10	60	Tidak tuntas	75
13	Muhammad Pramudhita Ramadhan	20	20	0	5	0	45	Tidak tuntas	75
14	Gebriella Saputri Sinaga	20	0	20	5	0	45	Tidak tuntas	75
15	Geisha Putri Nabila	10	10	10	10	5	45	Tidak tuntas	75
16	Gerald Laksmana Noor	20	20	10	5	20	75	Tuntas	75
17	Haikal Khezal Baroena	20	20	20	20	10	90	Tuntas	75
18	Jesen Felix Sanoro Hutapea	20	20	20	5	20	85	Tuntas	75
19	Aurelia Sakhi	20	5	20	20	20	85	Tuntas	75
20	Keyla Rana Revita Putri	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas	75
21	Kirana Aprianda	20	10	15	20	10	75	Tuntas	75
22	Lyra Arumi	20	20	20	15	20	95	Tuntas	75
23	M. Rafi Khairullah	10	10	20	10	10	60	Tidak tuntas	75
	Nilai Rata-Rata						**65,00**		

Tabel 8. Rekapitulasi Data Hasil Nilai PKn Kebebasan Berorganisasi Siklus I Siswa Kelas II.d

Skor	Kategori	Hasil Nilai Siklus I	Prosentase
85 – 100	Sangat Baik	4	17,39
75 – 84	Baik	6	26,09
60 – 74	Cukup	7	30,43
41 – 59	Kurang	6	26,09
≥ 40	Kurang sekali	-	-
Jumlah siswa		23	100
Rata-rata		65,00	-
Kategori		Cukup	-
Ketuntasan		14	60,87
Tidak Tuntas		9	39,13

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai ketuntasan dengan materi kebebasan berorganisasi adalah hanya sebanyak 14 siswa atau 60,87% dari jumlah 23 siswa belum mecapai dari 75%. Sedangkan yang mendapat nilai tidak tuntas atau di bawah KKM sebanyak 9 siswa atau 39,13,%. Hasil perolehan ini tergolong rendah pada siswa belum tercapai nilai tuntas atau batas KKM yaitu 75 atau 75%. Nilai ini masih tergolong rendah karena yang nilai yang tidak tuntas mencapai kurang dari 50% yaitu dari jumlah siswa sebanyak 23. Hasil perolehan nilai tersebut belum mencapai hasil 75%, maka dilanjutkan dengan siklus 2 adalah perbaikan dalam proses pengelolaan pembelaran guru yang merupakan pada hasil siklus 1.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu tanggal 20 dan 27 September 2016 dengan materi pembelajaran kebebasan berorganiosasi Siklus ini berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Hasil pengelolaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat dilihat dari hasil penilaian pada lembar penilaian 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pengelolaan Pembelajaran Siklus II

No.	Langkah Kegiatan Guru	Skor P1	Skor P2	Rata-Rata
1	Memotivasi siswa	4	4	4
2	Menuliskan judul pembelajaran	4	4	4
3	Menyampaikan indikator pembelajaran	4	4	4
4	Menjelaskan strategi pembelajaran dalam diskusi	3	3	3
5	Menyediakan sarana/ prasarana pembelajaran	4	4	4
6	Membimbing siswa mengkaji pembelajaran melalui metode diskusi	3	3	3
7	Menggunakan media pembelajaran	3	3	3
8	Mengemukakan permasalahan yang di dapat dalam pembelajaran melalui metode diskusi dengan materi yang diajarkan	3	3	3
9	Membimbing siswa dalam permasalahan	3	4	3,5
10	Meminta siswa mengemukakan jawaban/ tanggapan	3	4	3,5
11	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	4	4
12	Mengemukakan kesimpulan materi	4	4	4
13	Memberi evaluasi	4	4	4
14	Memberikan bimbingan untuk perbaikan	4	4	4
	Jumlah skor perolehan	50	52	51
	Jumlah skor maksimum			56
	Prosentase jumlah skor perolehan			91,07

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 15 menunjukkan bahwa kegiatan guru (peneliti) dalam melaksanakan dan mengelola pembelajarn mengalami peningkatan yaitu kategori baik dengan prosentase 91,07%. Karena hasilnya suduh menunjukkan ketercapaian 75% ke atas, maka hasil penelitian hanya dilakukan pada siklus II.

Hasil pengamatan keatifan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada rekapitulasi hasil pengamatan lembar pengamatan 2, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Akivitas Belajar siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1	Arbiansyah	4	4	3	4	4	3	22	91.67	Sangat aktif
2	Aldona Putri Rezkya	4	3	2	3	4	3	19	79.17	Cukup aktif
3	Alfathaniah Quensha Anohara	4	4	4	4	4	4	24	100.00	sangat aktif
4	Arfah Habibah	3	3	3	4	3	4	20	83.33	Aktif
5	Arya Dinata	2	3	3	4	4	4	20	83.33	Aktif
6	Aurelia Keisha Yani Putri	2	3	3	4	3	4	19	79.17	Cukup aktif
7	Divo Novriandi	3	3	2	3	3	3	17	70.83	Cukup aktif
8	Alya Putri Cantika	3	4	3	4	3	3	20	83.33	Aktif
9	Bariq Ahmad Arrasyid Juma	3	4	3	3	3	3	19	79.17	Cukup aktif
10	Fathir Dwi Neidiansyah	3	3	3	3	3	3	18	75.00	Cukup aktif
11	Fatma Kristina Lumban Raja	3	3	3	4	3	3	19	79.17	Cukup aktif
12	Fenly Apriliani	4	4	4	4	4	4	24	100.00	sangat aktif
13	Muhammad Pramudhita Ramadhan	3	3	3	4	3	3	19	79.17	Cukup aktif
14	Gebriella Saputri Sinaga	3	3	3	4	3	4	20	83.33	Aktif
15	Geisha Putri Nabila	3	3	3	4	3	3	19	79.17	Cukup aktif
16	Gerald Laksmana Noor	3	3	3	3	3	4	19	79.17	Cukup aktif
17	Haikal Khezal Baroena	3	3	3	3	3	4	19	79.17	Cukup aktif
18	Jesen Felix Sanoro Hutapea	4	3	4	3	4	4	22	91.67	Sangat aktif
19	Aurelia Sakhi	4	3	3	4	4	4	22	91.67	Sangat aktif
20	Keyla Rana Revita Putri	4	3	3	4	4	4	22	91.67	Sangat aktif
21	Kirana Aprianda	4	3	4	3	4	3	21	87.50	Aktif
22	Lyra Arumi	3	3	3	4	4	4	21	87.50	Aktif
23	M. Rafi Khairullah	3	3	3	3	3	3	18	75.00	Cukup aktif
	Jumlah Total								1929.19	
	Rata-rata								83,88	Baik

Tabel 11. Hasil Akivitas Belajar siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1	Arbiansyah	4	4	3	4	4	3	22	91.67	Sangat aktif
2	Aldona Putri Rezkya	4	3	3	3	4	3	20	83.33	Aktif
3	Alfathaniah Quensha Anohara	4	4	4	4	4	4	24	100.00	sangat aktif
4	Arfah Habibah	3	3	3	4	3	4	20	83.33	Aktif
5	Arya Dinata	2	3	3	4	4	4	20	83.33	Aktif
6	Aurelia Keisha Yani Putri	3	3	3	4	3	4	20	83.33	Aktif

7	Divo Novriandi	3	3	2	3	3	3	17	70.83	Cukup aktif
8	Alya Putri Cantika	4	4	3	4	3	3	21	87.50	Aktif
9	Bariq Ahmad Arrasyid Juma	3	4	3	3	3	3	20	79.17	Cukup aktif
10	Fathir Dwi Neidiansyah	3	3	3	3	3	3	18	75.00	Cukup aktif
11	Fatma Kristina Lumban Raja	3	3	3	4	3	3	19	79.17	Cukup aktif
12	Fenly Apriliani	4	4	4	4	4	4	24	100.00	sangat aktif
13	Muhammad Pramudhita Ramadhan	3	3	3	4	3	3	19	79.17	Cukup aktif
14	Gebriella Saputri Sinaga	3	3	3	4	3	4	20	83.33	Aktif
15	Geisha Putri Nabila	3	3	3	4	3	4	20	83.33	aktif
16	Gerald Laksmana Noor	3	3	4	3	3	4	20	83.33	aktif
17	Haikal Khezal Baroena	3	3	3	3	4	4	20	83.33	aktif
18	Jesen Felix Sanoro Hutapea	4	3	4	3	4	4	22	91.67	Sangat aktif
19	Aurelia Sakhi	4	3	3	4	4	4	22	91.67	Sangat aktif
20	Keyla Rana Revita Putri	4	3	3	4	4	4	22	91.67	Sangat aktif
21	Kirana Aprianda	4	3	4	3	4	3	21	87.50	Aktif
22	Lyra Arumi	3	3	3	4	4	4	21	87.50	Aktif
23	M. Rafi Khairullah	3	3	3	3	3	3	18	75.00	Cukup aktif
	Jumlah Total								1954.16	
	Rata-rata								84.96	Baik

Keterangan:
1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Duduk dalam kelompok masing-masing
3. Melakukan keg. Pembeljaran yang berkaitan dengan metode diskusi
4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
5. Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat
6. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Siklus II	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata -Rata	Kategori
Jumlah	83,88	84,96	84,42	Baik

Hasil penilaian pada pengelolaan pembelajarn guru pada siklus II dengan menggunakan metode diskusi adalah sebagai berikut: (a) jumlah skor pengelolaan pembelajaran guru 51, (b) persentase pengelolaan pembelajaran guru dalam pengelolaan proses pembelajaran 91,07 (c) kategori pengelolaan proses pembelajaran dengan prosentase baik. Pada silus II tidak diketemukan kelemahan dan kekurangan kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 84.42% siswa aktif mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 13. Data Hasil Nilai Hasil Belajar PKN Materi tentang Kebebasan Berorganisasi Siklus II Siswa Kelas II.D

No	Nama Siswa	No. Soal					Skor Nilai	Ketercapaian	KKM
		1	2	3	4	5			
1.	Arbiansyah	20	20	10	10	20	80	Tuntas	75
2.	Aldona Putri Rezkya	20	10	20	10	20	80	Tuntas	75
3.	Alfathaniah Quensha Anohara	20	20	10	10	20	80	Tuntas	75
4.	Arfah Habibah	20	20	15	20	20	95	Tuntas	75
5.	Arya Dinata	10	10	20	20	20	80	Tuntas	75
6.	Aurelia Keisha Yani Putri	10	20	20	20	20	90	Tuntas	75
7.	Divo Novriandi	20	10	20	20	10	80	Tuntas	75
8.	Alya Putri Cantika	20	20	10	10	20	80	Tuntas	75
9.	Bariq Ahmad Arrasyid Juma	20	20	10	20	20	90	Tuntas	75
10.	Fathir Dwi Neidiansyah	10	15	10	20	20	75	Tuntas	75
11.	Fatma Kristina Lumban Raja	20	10	15	20	20	85	Tuntas	75
12.	Fenly Apriliani	10	10	10	10	10	75	Tuntas	75
13.	Muhammad Pramudhita Ramadhan	20	20	0	5	0	85	Tuntas	75
14.	Gebriella Saputri Sinaga	20	0	20	5	0	80	Tuntas	75
15.	Geisha Putri Nabila	10	10	10	10	5	70	Tidak tuntas	75
16.	Gerald Laksmana Noor	20	20	10	5	20	90	Tuntas	75
17.	Haikal Khezal Baroena	20	20	20	20	10	95	Tuntas	75
18.	Jesen Felix Sanoro Hutapea	20	20	20	5	20	90	Tuntas	75
19.	Aurelia Sakhi	20	5	20	20	20	85	Tuntas	75
20.	Keyla Rana Revita Putri	20	10	10	10	10	80	Tuntas	75
21.	Kirana Aprianda	20	10	15	20	10	90	Tuntas	75
22.	Lyra Arumi	20	20	20	15	20	95	Tuntas	75
23.	M. Rafi Khairullah	10	10	20	20	20	80	Tidak tuntas	75
	Nilai Rata-Rata						**83,91**		

Tabel 14. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Tentang Kebebasan Berorganisasi Siklus II Siswa Kelas II.D

Skor	Kategori	Hasil Nilai Siklus I	Prosentase
85 – 100	Sangat Baik	11	47,83
71 – 84	Baik	12	50,17
60 – 70	Cukup	-	0
41 – 59	Kurang	-	-
≥ 40	Kurang sekali	-	-

Jumlah siswa	23	100
Rata-rata	83,91	-
Kategori	Baik	-
Ketuntasan	22	95,65
Tidak Tuntas	1	4,35

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa melihat materi kebebasan berorganisasi di kelas II.D terus mengalami peningkatan yaitu dari rata-ratanya 65,00 kategori cukup sedangkan pada data hasil siklus I, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,91 dengan kategori baik. Persentase ketuntasannya 95,65 dengan kategori sangat baik, dan yang tidak tuntas hanya 1 siswa yaitu 4,35%. Hal ini disebabkan telah dilakukannya perbaikan pembelajaran untuk "Kebebasan Berorganisasi" dengan menggunakan metode diskusi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga nilai kebebabsan berorganisasi siswa meningkat. Berdasarkan dari proses pembelajaran kebebasan berorganisasi sudah mencapai lebih dari 75% hasil nilai rata-rata maupun nilai ketuntasannya juga mencapai lebih dari 75% yaitu 95,65%, maka tindakan tidak perlu dilanjukan.

Pembahasan

Hasil penilaian pada kinerja guru pengelolaan proses pembelajaran dalam menggunakan metode diskusi adalah 63,39% dengan kategori cukup. Sedangkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pkn hanya 74,39%. Sedangkan hasil belajar siswa pun belum menunjukkan hasil baik yaitu hanya nilai rata-rata 65.00. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan.

Dari upaya perbaikan-perbaikan pengelolaaan pembelajaran guru dalam penggunaan metode diskusi pada siklus II maka diperoleh peningkatan pengelolaan pembelajaran guru yaitu dari 63,39% menjadi 91,07% dengan kategori sangat baik. Hal ini berpengaruh pula terhadap peningkatan keaktfan belajar siswa dalam pembelajaran PKn yaitu dari hanya 74,39% menjadi 84,42%. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu siklus I 65.00 menjadi 83,91. Maka berdasarkan hasil pengelolaaan pembelajaran dan aktivitas siswa dengan baik maka akan berimbas pada hasil belajar siswa yaitu pada siklus pertama nilai Hal ini berarti penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. mengalami peningkatan yaitu dari rata-ratanya 65.00, kategori cukup pada data hasil siklus I, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,91 dengan kategori baik.

SIMPULAN

1. Dengan menggunakan metode diskusi dapat mendorong siswa berpikir kritis
2. Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas
3. Mendorong siswa untuk mengkontribusikan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama
4. Mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa jawaban untuk memecakan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama (Syah, 1995:206).
5. Dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
6. Dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan Hasil belajar siswa.
7. Semakin meningkat pengelolaan pembelajaran guru PKn dalam menggunakan motode diskusi dalam pembelajaran PKn, maka semakin meningkat keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil penelitian pada siswa kelas VI SD Negeri 64/IV Kota Jambi, yaitu pada siklus I hasil pengelolaan pembelajaran mencapai 63,39% dan aktivitas belajar siswa mencapai 74,39% dan hasil belajar adalah 65.00. Pada siklus II pengelolaan pembelajaran guru mencapai 91,07% dan aktivitas belajar siswa mencapai 84,42% dan hasil belajar siswa mengalaami peningkatan yaitu nilai rata-rata adalah 83,91. Selanjutnya Semakin tinggi pengelolaan dan aktivitas belajar siswa maka hasilnya akan meningkat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Anwar Holil. (2008). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Diakses dari http://anwarholil.blogspot.com/2008/04/tahapan-pembelajaranpenemuan.html pada tanggal 3 Maret 2014 jam 19.30 WIB.

Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Baharuddin dan EsaNur Wahyuni. (2007). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Ar-ruzz Media.

Carin & Sund.(1989). *Teaching Science Through Discovery*. Columbus: Merrill Publishing Company.

Dimyati & Mudjiyono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djam'an Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Heri Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.

Hendro Darmodjo & Jenny Kaligis. (1991). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta

Moh. Dimyati. (1992). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Muhammad Ali. (2008). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyani Sumantri & Johar Permana. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.

Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi*

Pengajaran. Jakarta: Rosdakarya.
Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
Sardiman A. M. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sukardi. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
Syamsu Yusuf LN. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung